



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIEN HIPERTENSI DENGAN TERAPI PURSED LIPS
BREATHING DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH NERS

Disusun oleh:
Dewi Pamungkas
202403022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIEN HIPERTENSI DENGAN TERAPI PURSED LIPS
BREATHING DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Disusun oleh:
Dewi Pamungkas
202403022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dewi Pamungkas

NIM : 202403022

Tanda Tangan



Tanggal



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIEH HIPERTENSI DENGAN TERAPI PURSED LIPS
BREATHING DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah Disetujui Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diujikan Pada
Tanggal

Pembimbing

(Ns. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Dewi Pamungkas

NIM : 202403022

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi dengan Hipertensi dengan terapi Pursed Lips Breathing Di Rumah Sakit Muhammadiyah Gombong

1. Tri Martuti, S. Kep., Ners. M.M. (Penguji I) (.....)

2. Ns. Irmawan Andri, M. Kep. (Penguji II) (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Pamungkas
NIM : 202403022
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Studi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIEN HIPERTENSI DENGAN TERAPI PURSED LIPS
BREATHING DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Gombong, Kebumen Pada Tanggal

Yang Menyatakan



(Dewi Pamungkas)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025
Dewi Pamungkas¹, Irmawan Andri Nugroho²
Pamungkasdewi30@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN TERAPI PURSED LIPS BREATHING
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskuler yang banyak terjadi di masyarakat, tidak hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penyebab komplikasi lain seperti gagal ginjal, diabetes, stroke, dan gagal jantung.

Tujuan: Untuk menganalisis asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel berjumlah 5 pasien hipertensi. Instrumen menggunakan SOP *Pursed Lips Breathing* dan lembar observasi.

Hasil: Pasien hipertensi mengalami penurunan nyeri setelah diberikan intervensi *Pursed Lips Breathing*. Pasien I dan V mengalami penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi 3. Pada pasien II mengalami penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi 4, ada pasien III mengalami penurunan skala nyeri dari skala 5 menjadi 3, dan pasien IV 5 menjadi 2 .

Kesimpulan: *Pursed Lips Breathing* merupakan teknik relaksasi yang dirancang untuk mengontrol pernapasan dalam yang lambat dan digunakan pada pasien hipertensi.

Rekomendasi: Hasil penelitian ini dapat di terapkan pada pasien dengan nyeri akut untuk menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : *Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Nyeri Akut, Pursed Lips Breathing*

.....
¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSE PROFESSION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Thesis, May 2025

Dewi Pamungkas¹, Irmawan Andri Nugroho²

Pamungkasdewi30@gmail.com

ABSTRACT

**ANALYSIS OF NURSING CARE FOR ACUTE PAIN IN HYPERTENSION
PATIENTS WITH PURSED LIPS BREATHING THERAPY AT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

Background: Hypertension is a prevalent cardiovascular disease worldwide and in Indonesia, contributing significantly to the risk of complications such as kidney failure, diabetes, stroke, and heart failure.

Objective: To analyze nursing care interventions for acute pain management in hypertension patients at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study employed a descriptive case study approach involving five hypertension patients. Data were collected using the Standard Operating Procedure (SOP) for Pursed Lips Breathing and an observation checklist.

Results: All patients demonstrated a reduction in pain intensity following the Pursed Lips Breathing intervention. Patients I and V experienced a decrease in pain scores from 6 to 3, patient II from 6 to 4, patient III from 5 to 3, and patient IV from 5 to 2.

Conclusion: Pursed Lips Breathing is a relaxation technique designed to regulate slow, deep breathing and can be effectively applied hypertension patients to reduce acute pain levels.

Recommendation: The findings suggest that Pursed Lips Breathing may be implemented as a non-pharmacological intervention for acute pain reduction in clinical nursing practice.

Keywords: *Nursing Care, Hypertension, Acute Pain, Pursed Lips Breathing*

.....

1) Students of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi dengan *Terapi Pursed Lips Breathing* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana keperawatan (S.Kep,Ners) pada Program Studi Pendidikan Ners Universitas Muhammadiyah Gombong. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan KIA-N ini.
2. Kedua orangtua saya Ibu Hepi Yulianti dan Bapak Soejitno yang telah berdoa, berjuang dan memberikan semangat, serta dukungan, sehingga dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
3. Empat kakak saya Rizal Pratama, Nur Ida Arini, Tri Suci Yuliaty, Indra Cahyono yang telah memotivasi, mendukung dan selalu memberikan semangat.
4. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep.,M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Wuri Utami,M.Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Tri Martuti, S.Kep.Ners,M.M selaku Ketua Penguji I.
7. Irmawan Andri, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahannya.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan motivasi dan semangat serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang diberikan mendapat balasan setimpal dengan amal ibadah kepada Allah SWT. Penulis memahami bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, penulis menyambut baik masukan dari semua pihak berupa kritik dan saran demi keutuhan proposal penelitian ini. Penulis berharap usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Gombong, 13 Juni 2025

Dewi Pamungkas



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis.....	7
B. Konsep dasar Keperawatan	15
C. Asuhan Keperawatan.....	17
D. Kerangka Konsep	29
BAB III METODE DAN STUDI KASUS.....	30
A. Desain Karya Tulis.....	30
B. Subjek Studi Kasus.....	30
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	31
D. Fokus Studi Kasus	31
E. Definisi Operasioal.....	32

F.	Instrumen Studi Kasus.....	33
G.	Metode Pengumpulan Data	34
H.	Analisa Data dan Cara Pengkajian Data.....	36
I.	Etik Studi Kasus.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
A.	Profil Lahan Praktik	39
B.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (5 klien).....	39
1.	Asuhan Keperawatan Ny. D.....	39
2.	Asuhan Keperawatan Ny. R.....	43
3.	Asuhan Keperawatan Ny. S	47
4.	Asuhan Keperawatan Tn. S.....	51
5.	Asuhan Keperawatan Tn. A	55
C.	Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	59
D.	Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....		71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran.....	72
DAFTAR ISI.....		73
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	29
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi menurut WHO.....	10
Tabel 2. 2 Secara kuantitatif dengan GCS (Glasglow Coma Scale).....	20
Tabel 2. 3 Tabel Nilai Motorik.....	20
Tabel 2. 4 Indikator SLKI Perfusi Perifer.....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Nyeri Akut Pre dan Post diberikan Terapi Pursed Lips Breathing di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong 2025 (N=5)....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Kesehatan Indonesia (2018) mendefinisikan hipertensi sebagai kondisi ketika tekanan darah sistolik seseorang melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2018, sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, yang berarti 1 dari 13 orang mengalami kondisi ini. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum di masyarakat. Hipertensi telah menjadi masalah yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia, karena merupakan faktor risiko kritis untuk kondisi seperti gagal ginjal, diabetes, stroke, dan penyakit jantung (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2019).

American Heart Association (AHA, 2017) mendefinisikan hipertensi sebagai peningkatan tekanan darah arteri sistemik secara kronis, ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, yang diukur dua kali dengan selang waktu lima menit dalam keadaan istirahat atau tenang. Prevalensi hipertensi meningkat setiap tahunnya, dengan proyeksi yang menunjukkan bahwa pada tahun 2025, 1,5 miliar orang akan terkena dampaknya. Lebih jauh, diantisipasi bahwa sekitar 10,44 juta kematian terjadi setiap tahun karena hipertensi dan masalah terkaitnya. Masalah kesehatan utama di negara maju dan berkembang adalah penyakit kardiovaskular (Pratama, 2020).

Prevalensi hipertensi pada individu berusia ≥ 18 tahun adalah 34,1%, dengan angka tertinggi di Kalimantan Selatan sebesar 44,1% dan terendah di Papua sebesar 22,2%. Proyeksi kejadian hipertensi di Indonesia adalah 63,3 juta orang. Hipertensi banyak ditemukan pada kelompok usia 45-54 tahun (45,3%) dan kelompok usia 55-64 tahun (55,2%). Dari 34,1% prevalensi hipertensi, 8,8% di antaranya telah terdiagnosis hipertensi. Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan RI, 2020.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018, hipertensi merupakan masalah kesehatan utama yang diderita penduduk Jawa Tengah dengan angka kejadian sebesar 57,10% (Riskesdas, 2018). Angka prevalensi hipertensi di daerah perkotaan sebesar 34,43%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan angka prevalensi hipertensi di daerah perdesaan sebesar 33,72%. Data dari Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi mencapai 23.735 orang, yang menempati posisi tiga besar penyakit tidak menular menurut data Dinas Kesehatan Kebumen tahun 2017 (Dinas Kesehatan Kebumen, 2017).

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak akibat penyakit tidak menular. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyakit kardiovaskular memiliki angka kematian tertinggi. Pada tahun 2018, Indonesia memiliki angka kematian tertinggi di antara 11 negara anggota WHO Wilayah Asia Tenggara, yaitu sebesar 26,4% (WHO, 2018). Menurut WHO, satu dari lima wanita dan satu dari empat pria di dunia menderita hipertensi. Diperkirakan 29,2% dari populasi global akan mengalami hipertensi pada tahun 2025. Enam puluh tiga juta dari 972 juta orang yang menderita hipertensi berada di negara berkembang seperti Indonesia, dan 333 juta sisanya berada di negara industri. Hipertensi didefinisikan oleh pengukuran tekanan darah di atas 140 mmHg (sistolik) dan 90 mmHg (diastolik). Hipertensi dikategorikan menjadi dua jenis berdasarkan etiologinya: hipertensi sekunder dan hipertensi primer.

Hipertensi sekunder muncul dari sumber yang dapat diidentifikasi, seperti stenosis arteri ginjal. Hipertensi primer ditandai dengan etiologi yang tidak jelas. Mempengaruhi sekitar 95% individu. Hipertensi primer diyakini dipengaruhi oleh faktor genetik, sementara karakteristik individu yang memengaruhi timbulnya hipertensi meliputi usia (dengan tekanan darah meningkat seiring bertambahnya usia), jenis kelamin (pria umumnya lebih tinggi daripada wanita), dan ras (dengan individu kulit hitam biasanya lebih tinggi daripada individu kulit putih). Selain itu, faktor gaya hidup seperti asupan garam berlebihan, obesitas, stres, merokok, konsumsi alkohol, dan

penggunaan obat-obatan tertentu (efedrin, prednison, epinefrin) berkontribusi terhadap kondisi ini (Kartika, 2021).

Sekitar 90% penderita hipertensi menunjukkan hipertensi esensial atau primer, ditandai dengan etiologi yang tidak diketahui untuk tekanan darah tinggi, sedangkan 10% dikategorikan sebagai hipertensi sekunder, yang disebabkan oleh berbagai kondisi seperti kelainan pembuluh darah ginjal, hipertiroidisme, dan hiperaldosteronisme. Faktor risiko meliputi usia, jenis kelamin, genetika, ras, gaya hidup tidak sehat, kebiasaan merokok, asupan alkohol, stres, dan obesitas. Usia berdampak signifikan terhadap hipertensi, dengan insidensinya meningkat seiring bertambahnya usia. Penderita hipertensi sering menunjukkan berbagai keluhan, termasuk sakit kepala saat bangun tidur (kadang-kadang disertai mual dan muntah karena tekanan intrakranial yang tinggi), penglihatan kabur akibat kerusakan retina hipertensi, gangguan ambulasi karena kerusakan sistem saraf pusat, nokturia yang berasal dari peningkatan aliran darah ginjal dan filtrasi glomerulus, dan edema dependen dan pembengkakan yang disebabkan oleh tekanan kapiler yang tinggi.

Manifestasi umum hipertensi meliputi sakit kepala. Sakit kepala pada penderita hipertensi ditandai dengan sensasi berat di tengkuk, tidak memiliki kualitas berdenyut; Sakit kepala ini terutama disebabkan oleh peningkatan aliran darah ke pembuluh darah otak. Proses ini menyebabkan vasokonstriksi, yang merupakan penyebab utama sakit kepala. Hipertensi dapat dikelola menggunakan terapi farmasi dan non-farmakologis. Perawatan farmakologis melibatkan penggunaan obat-obatan, sedangkan manajemen hipertensi non-farmakologis dimulai dengan penerapan gaya hidup sehat. Menerapkan gaya hidup sehat telah terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan biasanya menguntungkan dalam mengurangi risiko masalah kardiovaskular. Untuk pasien dengan hipertensi tingkat 1 dan tidak ada faktor risiko kardiovaskular lainnya, pendekatan terapi pertama melibatkan penerapan strategi gaya hidup sehat untuk durasi minimal 4-6 bulan. Jika, setelah durasi tersebut, penurunan tekanan darah yang diantisipasi tidak tercapai atau faktor risiko kardiovaskular

lainnya teridentifikasi, sangat disarankan untuk memulai terapi farmasi.

Penanganan hipertensi harus dilakukan secara menyeluruh, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Penanganan hipertensi bertujuan untuk menurunkan tekanan darah baik melalui terapi farmakologis maupun nonfarmakologis, yang sebagian besar meliputi pemberian obat antihipertensi. Terapi nonfarmakologis bagi penderita hipertensi merupakan intervensi bebas obat yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah terkait stres melalui penerapan pola hidup sehat, yang meliputi mengurangi konsumsi garam dan lemak, memperbanyak asupan buah dan sayur, berhenti merokok dan mengonsumsi alkohol, mencapai penurunan berat badan, memastikan istirahat yang cukup, melakukan aktivitas fisik secara teratur, dan mengelola stres secara efektif. Terapi komplementer, sebagai intervensi nonfarmakologis bagi penderita hipertensi, meliputi latihan napas dalam lambat, akupunktur, fisioterapi, psikoterapi, yoga, meditasi, dan aromaterapi, yang merupakan komponen integral dari regimen pengobatan yang komprehensif (Susanti, 2015). Latihan napas dalam, atau napas dalam lambat, merupakan pengobatan relaksasi yang dapat diterapkan bagi penderita hipertensi. Teknik pernapasan dalam yang lambat meliputi pernapasan perut (diafragma) dan pernapasan bibir mengerucut (Kozier, 2010).

Purse Lips Breathing adalah latihan yang melibatkan menghirup udara melalui hidung dan menghembuskan udara dengan mengerucutkan bibir, yang bertujuan untuk mengatur frekuensi dan pola pernapasan guna meminimalkan terperangkapnya udara, meningkatkan ventilasi alveolar untuk meningkatkan pertukaran gas tanpa meningkatkan upaya pernapasan, dan untuk menyinkronkan laju pernapasan agar lebih efektif. Latihan pernapasan ini dianggap sebagai metode yang sederhana dan hemat biaya untuk meredakan nyeri, mengubah ketegangan menjadi semangat hidup, mengatur emosi, dan menunda kemarahan sebelum mengambil keputusan yang bijaksana (Rizki, 2019).

Penelitian Andriyani (2019) menunjukkan bahwa rerata persepsi nyeri kelompok intervensi setelah dilakukan relaksasi napas PLB saat pemasangan

kateter urin adalah 4,57 dengan skor minimum 2 dan skor maksimum 6. Rerata persepsi nyeri kelompok kontrol setelah dilakukan relaksasi napas PLB saat pemasangan kateter uretra adalah 6,67 dengan skor minimum 4 dan skor maksimum 9. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi nyeri yang cukup signifikan setelah penerapan teknik relaksasi napas PLB.

Analisis tiga bulan terakhir, khususnya September, Oktober, dan November 2025, menunjukkan bahwa terdapat 50 pasien hipertensi di Ruang Barokah RS PKU Muhammadiyah Gombong. Saya menilai tiga pasien hipertensi yang melaporkan mengalami sakit kepala. Untuk penanganan nyeri, mereka memanfaatkan obat-obatan yang disediakan oleh rumah sakit, dan untuk penanganan nonfarmakologis, pengetahuan mereka terbatas. Relaksasi Napas Dalam.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengambil judul “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi dengan Terapi Pursed Lips Breathing Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”

B. Perumusan Masalah

Bagaimana hasil Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penulisan karya ilmiah akhir ners adalah untuk menjabarkan hasil Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada individu hipertensi yang mengeluh nyeri.
- b. Memaparkan rumusan diagnosa keperawatan pada pasien hipertensi dengan keluhan nyeri
- c. Memaparkan rencana tindakan pada pasien hipertensi dengan keluhan

nyeri.

- d. Memaparkan implementasi pada pasien hipertensi dengan keluhan nyeri.
- e. Memaparkan hasil evaluasi akhir pada pasien hipertensi dengan keluhan nyeri.
- f. Memaparkan tindakan PLB pada pasien hipertensi dengan keluhan nyeri.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ilmiah ini, khususnya tentang hipertensi, dapat menjadi sumber daya dalam proses pendidikan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Peneliti

Studi ilmiah ini berfungsi sebagai sumber daya bagi mahasiswa untuk mendorong inovasi dalam terapi non-farmakologis untuk pasien hipertensi, melengkapi perawatan farmakologis dan meningkatkan layanan perawatan pasien.

b. Fasilitas Kesehatan

Artikel penelitian ini dapat membantu dalam pemberian perawatan kesehatan terkait nyeri pada pasien hipertensi.

c. Pasien

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang tepat kepada pasien tentang pemberian perawatan keperawatan menggunakan prosedur relaksasi otot progresif untuk individu dengan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Agestin, N. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Nyeri Akut. *Jurnal Keperawatan*, 151(2), 10–17.
- AHA (american Heart Association). (2017). *Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Alabama Pharmacy Association. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Ananto.D.P. 2017. Pengaruh Massage Teknik Effleurage Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kalirejo Kabupaten Purworejo. Skripsi. Universitas Jendral Soedirman.
- Andrea, G.Y. 2013. Korelasi derajat hipertensi dengan stadium penyakit ginjal kronik di RSUP dr. Kariadi Semarang periode 2008-2012. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 September 2021.
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 37–55.
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 37–55. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527> (diakses tanggal 30 januari 2021).
- Arens, A.A. et al. 2012. *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asikin. (2018). *Mayo Clinic Hipertensi, Mengatasi Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: PT Intisari Mediatama.
- Aspiani, Y.R. (2014). *Buku ajar asuhan keperawatan gerontik, aplikasi NANDA, NIC dan NOC*, Jilid 1. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Atmanto, Y. A. (2020). Media pertumbuhan kuman. *Jurnal medika hutama*, (04), 3069-3075.
- Audhia, V.dkk. (2021). Gambaran Teknik Hipnosis Lima Jari Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(1), 11.
- Aulia, R. (2017) *Pengendalian Hipertensi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Bistara, D. N., & Kartini, Y. (2018). Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Dewasa Muda. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 23.

- Dewi, A.(2019). Hubungan antara kepatuhan pasien menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis di ruang hemodialisa RS. Medika BSD tahun 2020. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1), 129-136.
- Dewi, dkk. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Dinas Kesehatan Kota Padang.2020. *Laporantahunan tahun 2020*
- Dinkes Kebumen. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2017*.
- Fatihah, W.M. (2019) ‘Penerapan Evaluasi Keperawatan Terhadap Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit’, *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 2(3), Pp. 28–31.
- Fernalia, dkk.2019. Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Skala Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. [Manuju: *Malahayati Nursing Journal*, 1(1), 25–34
- Ghosh, S., Mukhopadhyay, S., & Barik, A. (2016). Sex differences in the risk profile of hypertension: A cross-sectional study. *BMJ Open*, 6(7), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010085>
- Habel PRG, dkk. Hubungan Kualitas Tidur dengan Nyeri Kepala Primer Pada Masyarakat Daerah Pesisir Desa Nusalaut, Ambon. *Smart Med J*. 2019;1(2):47.
- Hamzah, A., Khasanah, U., & Norviatin, D. (2019). The Correlation of Age, Gender, Heredity, Smoking Habit, Obesity, and Salt Consumption with Hypertension Grade in Cirebon, Indonesia. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 3(3), 138. <https://doi.org/10.35898/ghmj-33457>
- Hastomo Muhammad Tri, Bambang Suryadi. (2017). Teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada saat pemasangan infus di instalasi gawat darurat.. *jurnal ilmiah ilmu keperawatan indonesia*.
- Henny D. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2014. *Public Health Perspective Journal*, 1(1), 12–20.
- Hussainy & Shereen. (2024).Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Upt Pslu Mojopahit Kabupaten Mojokerto, (Online)
- Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2018). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1–10.
- Iswahyuni, S. (2017) ‘Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dan Hipertensi Pada Lansia’, *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2),

- p. 1. doi: 10.26576/profesi.155.
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9.
- Kemenkes RI. (2019). Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK”. Jakarta.
- KEMENKES, R. (2018). Ketahui Tekanan Darahmu, Cegah Hipertensi (The Silent Killer). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/ketahuiteknanan-darahmu-cegah-hipertensi-the-silent-killer>
- Khasanah. (2023). Pengaruh Pursed Lips Breathing Terhadap Fatigue Pasien GGK di Ruang Hemodialisa RSUD Bahteramas. *Jurnal Penelitian*. Vol. 10. No. 2: 28-36.
- Komaling, J. K., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan mengkonsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Tompasobaru II Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan. *ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 1 (1), 1-7.
- Kozier, B. (2010). *Fundamental of Nursing*. California: Addist Asley Publishing Company.
- Lukman Hakim, 2018 PENGEMBANGAN MODEL TUTORIAL E-LEARNING ADAPTIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGI PADA PROGRAM INSERVICE DAN PRESERVICE GURU FISIKA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Manawan, A.A., Rattu, A.J.M., Punuh, M.I., (2016). Hubungan Antara Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa, vol 5 (1). *Journal of PARMACON* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Diunduh tanggal 8 Januari 2019 dari <http://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/11345>.
- Maslikah, S. (2018). Hipertensi : Gambaran Umum. 11: 128–138
- Mulia, A. (2021). Analisis Praktek Klinik Keperawatan Pursed Lips Breathing Terhadap Keefektifan Bersihan Jalan Nafas Anak Dengan Bronkopneumonia Di Poskeskel Garegeh Tahun 2020. 53–81.
- Noegroho, B. S. et al. (2018) *Panduan Penatalaksanaan Klinis Batu Saluran Kemih*. Edisi Pert, Ikatan Ahli Urologi ndonesia (IAUI). Edisi Pert. Edited by N. Rasyid, G. W. K. Duarsa, and W. Atmoko. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI).
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurhalimah. (2018). *Modul Ajar Konsep Keperawatan Jiwa* (Dinarti & Tjahyanti

- (ed.)). Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia.
- Nurhalimah. (2018). Modul Ajar Konsep Keperawatan Jiwa (Dinarti & Tjahyanti (ed.)). Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia.
- Nursalam.(2017). Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Palimbong, S., Kurniasari, M.D., Kiha, R.R., (2018). Keefektifan Diet Rendah Garam I Pada Makanan Biasa Dan Lunak Terhadap Lama Kesembuhan Pasien Hipertensi, vol 3 (1). Journal of Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Universitas Kristen Satya Wacana. Diunduh tanggal 12 November 2018 dari http://www.researchgate.net/publication/326516860_Keefektifan_Diet_Rendah_Garam_I_Pada_Makanan_Biasa_Dan_Lunak_Terhadap_Lama_Kesembuhan_Pasien_Hipertensi.
- Parmilah et al., (2022) Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PPNI, T. P. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Pratama, I. B. A., Fathnin, F. H., & Budiono, I. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 3(1), 408–413.
- Purba, & Clara, F. (2020). Pengaruh Diagnosa Keperawatan Terhadap Pemberian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi. 1–8.
- Rahardjo. 2017. Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Rahayu Ningtyas, Ni Wayan D. Menejemen Nyeri. Vol. 01. 2023. 1–23 p.
- Riskesdas. (2018). LAPORAN PROVINSI JAWA TENGAH RISKESDAS 2018. Retrieved from <https://dinkesjatengprov.go.id>
- Rizki, Mohammad. (2019). Kejadian Retensio Urine dan Infeksi Saluran Kemih Pasca Seksio Sesaria dan Operasi Ginekologi dengan Kateter Menetap 24jam dan Tanpa Kateter. Jurnal Obstetri dan Ginekologi FK Universitas Sumatra Utara 2(3).
- Rizky. 2019. Komponen Budaya K3 Dan Perilaku Aman Pekerja Di Bagian Coal And Ash Handig PT.PJB UBJ O&M Paiton Unit 9. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Saferi, A. (2017). Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. In Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep (3rd ed., pp. 54–55). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Safitri, R. (2019). Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien.
- Sari, Maritta, And Nengke Puspita Sari. (2022). Perawatan Kaki (Foot Care) Pada Perfusi Perifer Tidak Efektif Diabetes Melitus. Jurnal Ilmu Keperawatan

- Indonesia (Jikpi) 3(1):13–20. Doi: 10.57084/Jikpi.V3i1.853.
- Sinaga, Dameria. (2017). Buku Ajar Statistik Dasar. Jakarta Timur: Uki Press.
- Smeltzer, B. &. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Suddarth Edisi 8. EGC.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.). Alfabeta.
- Susanti, D. (2015). Technique (Seft) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Fakultas Keperawatan. Retrieved from <http://repo.unand.ac.id/128/>
- Suwignjo, P., Maidartati, Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 226–233.
- Toney. (2017). Proses Keperawatan. In Universitas Nusantara PGRI Kediri (Vol. 01).
- Triyanto E.(2018). Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triyanto, E. (2014). Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, & Eksanoto, D. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin dengan kejadian Hipertensi di kelurahan Jagalan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucangsawit Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–1699
- WHO. (2019). Hypertension. <https://www.who.int/health-topics/hypertension>
- WHO. 2018. Raised Blood Pressure Situation and Trends. http://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/blood_pressure_prevalence_text/en/.
- WHO. World health statistics 2022 (Monitoring health of the SDGs) [Internet]. 2022. 1–131 p. Available from: <http://apps.who.int/bookorders>.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M. 2013. Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta : Nuha Medika
- World Health Organization. 2018. Monitoring Health For The Sustainable Development Goals.
- Wulandari, S., 2020, Clustering Microarray Adenoma Menggunakan Spectral Clustering dengan Algoritma Partitioning Around Medoid (PAM), SINASIS, Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu

Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Selatan
Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.
Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

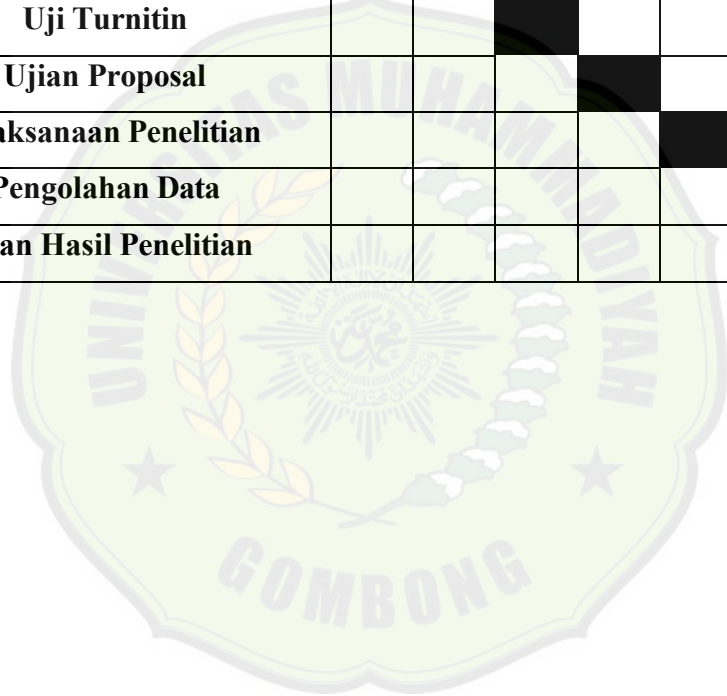




Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS

Kegiatan	No v 202 4	Des 202 4	Jan 202 5	Feb 202 5	M r 202 5	Apr il 202 5	Mei 202 5	Juni 2025	Juli 2025
Penentuan Tema									
Penyusunan Proposal									
Uji Turnitin									
Ujian Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Pengolahan Data									
Ujian Hasil Penelitian									



Lampiran 2 Hasil Turnitin

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi dengan Terapi pursed Lip Breathing di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Dewi Pamungkas
NIM : 202403022
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20%

Gombong, 29 Juni 2025.

Pustakawan

(... Desy Septyawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Lembar Observasi Pursed Lips Breathing Breathing

LEMBAR OBSERVASI PURSED LIPS BREATHING BREATHING

No.	Nama Pasien	Pengamatan	Skala Nyeri	
			Pre	Post
1.	Ny. D	Hari ke-1		
		Hari ke-2		
		Hari ke-3		
2.	Ny. R	Hari ke-1		
		Hari ke-2		
		Hari ke-3		
3.	Ny. S	Hari ke-1		
		Hari ke-2		
		Hari ke-3		
4.	Tn. S	Hari ke-1		
		Hari ke-2		
		Hari ke-3		
5.	Tn. A	Hari ke-1		
		Hari ke-2		
		Hari ke-3		

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Pursed Lips Breathing

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PURSED LIPS BREATHING

<p>Pengertian</p>	<p>Pursed Lips Breathing adalah Latihan pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir dirapatkan atau dimoyongkan dengan waktu ekshalasi diperpanjang.</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ventilasi 2. Melepaskan udara yang terperangkap di paru 3. Membuat jalan napas terbuka dan menurunkan kerja pernapasan 4. Menurunkan RR 5. Relaksasi
<p>Indikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan peningkatan usaha pernapasan 2. Pasien dengan udara terperangkap di paru-paru (asma, PPOK)
<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> A. Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan progam 2. Mencuci tangan B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan kepada keluarga dan pasien tujuan dan prosedur yang harus diikuti 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan keluarga pasien sebelum melakukan tindakan C. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan pasien untuk rileks dan berikan posisi yang nyaman. 2. Berikan instruksi pada pasien untuk menghirup nafas melalui hidung sambil melibatkan otot abdomen menghitung sampai 3 seperti saat menghirup

	<p>wangi dari bunga mawar.</p> <p>3. Berikan instruksi pada pasien untuk menghembuskan dengan lambat dan rata melalui bibir yang dirapatkan sambil mengencangkan otot-otot abdomen (merapatkan bibir meningkatkan tekanan intratrakeal. menghembuskan melalui mulut</p>
	<p>memberikan tahanan lebih sedikit pada udara yang dihembuskan).</p> <p>4. Hitung hingga 7 sambil memperpanjang ekspirasi melalui bibir yang dirapatkan seperti sedang meniup lilin.</p>
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca tahmid dan melakukan evaluasi tindakan. 2. Berpamitan pada klien, keluarga dan menyampaikan rencana tindakan lanjut 3. Mencuci tangan. 4. Mendokumentasikan kegiatan di lembar catatan keperawatan.

Lampiran 5 Lembar Penjelasan Studi Kasus

LEMBAR PENJELASAN STUDI KASUS

Kepada Yth.

Calon Responden Studi Kasus Di tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Dewi Pamungkas NIM : 202403022

Akan mengadakan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”. Studi kasus ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan studi kasus. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Anda dan keluarga. Apabila anda bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Anda dan keluarga. Apabila anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir di belakang.

1. Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi, terlebih dahulu akan dilakukan anamnesa mengenai keluhan atau status psikososial Bapak/Ibu.
2. Kemudian Bapak/Ibu akan menandatangani lembar persetujuan yang akan disaksikan oleh keluarga.
3. Apabila saat studi kasus berlangsung tetapi Bapak/Ibu ingin mengundurkan diri karena merasa tidak nyaman, maka Bapak/Ibu diperbolehkan mengundurkan diri dari studi kasus ini.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas perkenaan dan kesediaan responden dalam studi kasus ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

(Dewi Pamungkas)

Lampiran 6 **Informed consent**

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Dewi Pamungkas NIM 202403022

Dengan “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”. Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu Kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini dengan menandatangani surat persetujuan ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari studi kasus ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2024

Saksi/Keluarga Responden

(.....) (.....)

Peneliti

(Dewi Pamungkas)

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

Lampiran 7 Lembar Bimbingan








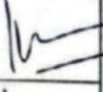

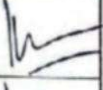





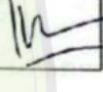
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax (0287) 472433, Gombong 54412
Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dewi Pamungkas
NIM : 202403022
Pembimbing : Ns. Irmawan Andri, M.Kep

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 18 November 2024	Mengajukan Judul " Analisis Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan masalah nyeri akut melalui terapi murtal di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong"		
Senin, 25 November 2024	Revisi judul "Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong"		
Jumat, 3 Januari 2025	BAB I		
Selasa, 7 Januari 2025	Revisi BAB I		
Kamis 9 Januari 2025	ACC BAB I dan Konsultasi BAB II		
Senin, 13 Januari 2025	ACC BAB II dan Konsultasi BAB III		

Universitas Muhammadiyah Gombong

Kamis, 16 Januari 2025	ACC BAB III		
Kamis 15 Mei 2025	Konsultasi BAB 4		
Rabu, 28 Mei 2025	Revisi BAB 4		
Senin, 2 Juni 2025	Revisi BAB 4 dan konsultasi BAB 5		
Kamis, 5 Juni 2025	ACC BAB 4		
Selasa, 10 Juni 2025	Revisi BAB 5		
20 Juni 2022	ACC BAB 5		

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong